

ABSTRAK

Nur Aziza Ismawati “Penerapan Model *Discovery Learning* berbantuan *Scratch* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Fluida Statis”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Scratch* pada materi Fluida Statis. Metode yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan *Scratch* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan model *Discovery Learning*. Penilaian peningkatan keterampilan berpikir kritis menggunakan penilaian lembar *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan *Scratch* pada kelas eksperimen memperoleh persentase rata-rata sebesar 86,8% untuk aktivitas guru, 86,2% untuk partisipasi peserta didik dan keterlaksanaan model *Discovery Learning*, pada kelas kontrol memperoleh persentase rata-rata sebesar 83,85% untuk aktivitas guru, 83,5% untuk partisipasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran perindikator keterampilan berpikir kritis menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan *Scratch* memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,63 dan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* tanpa menggunakan *Scratch* memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,57. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) diperoleh hasil $0,047 < \text{sig} (0,05)$. Dengan demikian model *Discovery Learning* berbantuan *Scratch* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan model *Discovery Learning* tanpa menggunakan berbantuan *Scratch*.

Kata Kunci: *Discovery learning*, Keterampilan Berpikir Kritis, Media berbantuan *Scratch*.